



**PERSPEKTIF EKONOMI DALAM TRADISI SLAMÊTAN KEMATIAN
DI DESA LEMAHIRENG, KECAMATAN PEDAN, KABUPATEN
KLATEN**

PENELITIAN SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Skripsi.

Oleh :

NURUL QOMARIANA FITRIANI

NIM. 13040218130053

**PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Qomariana Fitriani

NIM : 13040218130053

Program Studi : S1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Prespektif Ekonomi dalam Tradisi Slametan Kematian di Desa Lemahireng, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri, bukanlah hasil plagiat karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 27 September 2023

Yang menyatakan,

Nurul Qomariana Fitriani

NIM. 13040218130053

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Menjadi rumah bagi setiap orang”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada yang utama, untuk orang tua saya yang saya sayangi, yaitu Bapak Supadi dan Ibu Dwi Enny Juniarti sebagai pendukung saya baik dari jalur dunia maupun jalur akhirat, Terimakasih karena telah lahir menjadi orang tua saya. Seluruh keluarga besar serta teman-teman baik saya yang senantiasa memberikan afirmasi positif dan perhatiannya selama penulis menjalani perkuliahan. Terakhir karya ini saya tujukan kepada siapa saja yang akan membacanya, saya ucapkan terima kasih dan semoga karya ini dapat menambah referensi pengetahuan pembaca.

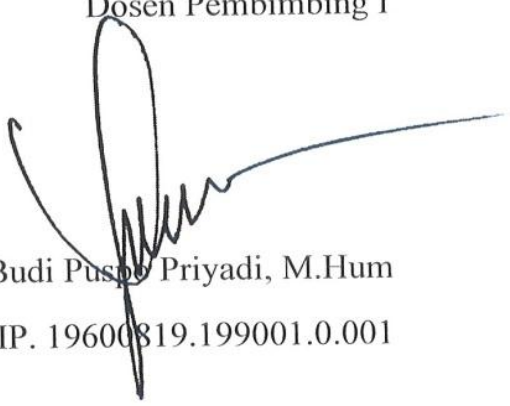
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Untuk diajukan ke sidang
Panitia Ujian Skripsi pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 21 Juli 2023

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing I



Dr. Budi Puspriyadi, M.Hum
NIP. 19600819.199001.0.001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perspektif Ekonomi dalam Tradisi Slametan Kematian di Desa Lemahireng, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada :

Hari/Tanggal : 21 September 2023

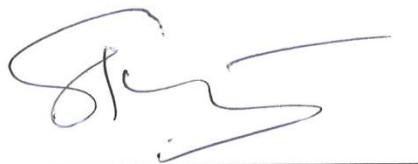
Pukul : 09.00

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Dr. Suyanto, M.Si

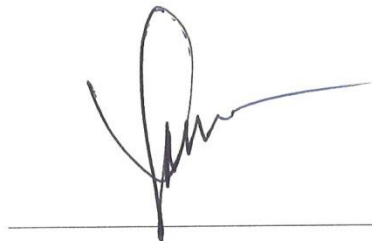
NIP. 196603111994031003



Anggota I,

Dr. Budi Puspo Priyadi, M.Hum

NIP. 19600819.199001.1.001



Anggota II,

Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A.

H.7.199205152022042001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Nurhayati, M.Hum

NIP. 196610041990012001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, izin, nikmat, dan petunjuknya-Nya, memberikan kemudahan dan kelancaran yang tk terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perspektif Ekonomi pada Tradisi Slametan Kematian di Desa Lemahireng, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang. Penulis menyadari bahwa skripsi masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Penulis memiliki kemampuan terbatas namun karena berbagai bantuan dari banyak pihak baik moril, do’a, dan materil penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Dr. Nurhayati, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro.
3. Dr. Suyanto, M.Si selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial beserta jajarannya dan selaku Dosen Wali. Terima kasih untuk kesempatannya sehingga penulis bisa belajar dan menyelesaikan skripsi di Program Studi Antropologi Sosial Undip.
4. Dr. Budi Puspo Priyadi, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran, pelajaran, dukungan, motivasi, ataupun semangat dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Antropologi Sosial yang telah memberikan begitu banyak ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama di bangku kuliah.

6. Sekretaris Program Studi Antropologi Sosial, Ibu Tanti yang dengan sabar membantu kesulitan-kesulitan penulis secara administratif selam kuliah sampai proses administratif pendaftaran skripsi hingga penulis bisa menyelesaikan studi ini dengan baik.
7. Segenap informan, serta seluruh masyarakat Desa Lemahireng yang telah bersedia memberi informasi dan menerima penulis dengan sangat baik.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Supadi dan Ibu Dwi Enny Juniarti, Kakak penulis Andini dan Desi, Kakak ipar penulis Fajar dan Shobib, Bulik Tanti yang telah memberikan do'a, motivasi, ataupun segala dukungan baiknya, serta ketiga ponakan penulis, yakni Faraz, Amran dan Jenna yang selalu menjadi penyemangat penulis.
9. Kepada teman baik penulis, baik teman dari semasa penulis masih berusia 0 tahun yang telah menemani penulis melakukan penelitian di Desa Lemahireng. Kemudian teman baik penulis yang menemani penulis dari SMA hingga kini selalu memberi tempat ternyaman bagi penulis.
10. Terima kasih kepada seluruh teman angkatan Antropologi Sosial 2018 atas kenangannya yang begitu berharga dan sudah menjadi teman berjuang serta beberapa teman terdekat penulis selama kuliah yang telah menjadi bagian dari pahit manisnya kehidupan kuliah penulis.
11. Kepada anak-anak kecil disekitar rumah penulis yang tergabung dalam "Grup Makan-Makan" yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas energi positif yang kalian berikan pada penulis dan hal-hal kecil yang kalian berikan sangat berarti besar bagi penulis.
12. Terimakasih kepada seluruh pihak yang mungkin tidak penulis sebutkan karena keterbatasan penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.

Semarang, 27 september 2023

Nurul Qomariana Fitriani

ABSTRAK

Slamêtan Kematian adalah salah satu kebudayaan Jawa yang kini telah berakulturasi dengan ajaran Islam. Dalam masyarakat Islam *kejawen* khususnya yang menganut aliran Nahdlatul Ulama Slamêtan Kematian akan dilakukan dalam bentuk kegiatan pengajian bersama mendoakan sanak saudara yang meninggal mendahului kita. Tak hanya do'a bersama biasanya masyarakat akan melakukan makan bersama pula. Hal tersebut terjadi pada masyarakat Desa Lemahireng yang didominasi oleh masyarakat Islam *kejawen* dengan aliran Nahdlatul Ulama. Masyarakat desa setempat hingga kini masih menjunjung tinggi setiap tradisi Jawa salah satunya Tradisi Slametan Kematian. Tradisi ini memiliki banyak makna didalamnya, salah satunya mengingatkan manusia yang masih hidup untuk selalu mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa karena pada dasarnya kematian tidak mengenal waktu. Pada Slamêtan Kematian pula saudara yang masih hidup diharapkan mengajak maupun mengumpulkan orang-orang sekitar untuk turut mendoakan saudaranya yang telah meninggal sekaligus sebagai bentuk syukur dan terimakasih atas dilancarkannya setiap prosesi Slamêtan Kematian serta bantuan yang telah diberikan oleh orang-orang sekitar kepada tuan rumah yang sedang berduka. Penelitian mengenai Tradisi Slamêtan Kematian ini akan memfokuskan pembahasan mengenai perspektif ekonomi masyarakat yang di mana seiring berkembangnya zaman masyarakat merasa terbebani adanya perayaan Tradisi Slamêtan Kematian yang dinilai semakin berlebihan dan tidak sesuai dengan esensi atau fungsi utamanya. Pada penelitian ini teori yang akan digunakan adalah teori *Culture Burden* dari salah satu tokoh ahli Antropologi, yakni Sairin dimana pada dasarnya beban budaya adalah beban yang harus dipikul seseorang atau kelompok masyarakat sebagai akibat tuntutan nilai yang datang dari masyarakat itu sendiri. Dari situlah kemudian penelitian ini akan membahas mengenai Tradisi Slamêtan Kematian dengan merujuk perspektif ekonomi sebagai fokus utamanya.

Kata Kunci: Slamêtan Kematian, Masyarakat Paguyuban, Ekonomi.

ABSTRACT

The Death Slamêtan is a Javanese culture that has now been acculturated with Islamic teachings. In the Kejawen Islamic community, especially those who adhere to the Nahdlatul Ulama Slamêtan school, death will be carried out in the form of joint recitation activities to pray for relatives who died before us. Not only praying together, people usually eat together too. This happened to the people of Lemahireng Village, which was dominated by the Kejawen Islamic community with the Nahdlatul Ulama flow. The local village community still upholds every Javanese tradition, one of which is the Death Slametan Tradition. This tradition has many meanings in it, one of which is reminding humans who are still alive to always draw closer to God Almighty because basically death knows no time. At the Death Slamêtan, relatives who are still alive are expected to invite and gather the people around them to join in praying for their deceased relatives as well as a form of gratitude and gratitude for the smooth running of each Death Slamêtan procession and the assistance that has been given by the people around to the grieving host. This research on the Death Slamêtan Tradition will focus on the discussion on the economic perspective of society where as time goes on, people feel burdened by the celebration of the Death Slamêtan Tradition which is considered to be increasingly excessive and not in accordance with its essence or main function. In this study the theory that will be used is the theory of culture burden from one of the leading Anthropologists, namely Sairin where basically culture burden is a burden that must be borne by a person or group of people as a result of demands for values that come from the community itself. From there, this research will discuss the Death Slamêtan Tradition by referring to the economic perspective as its main focus.

Keywords: Death Slamêtan, Paguyuban Community, Economy.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Ilmiah:	6
1.4.2 Manfaat Praktis:	6
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian	6
1.6 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6.1 Kajian Pustaka:	7
1.7 Metode Penelitian.....	12
1.7.1 Metode pengumpulan data	13
1.7.2 Subyek Penelitian:	14
1.8 Sistematika Penulisan	14
BAB II DESA LEMAHIRENG, KECAMATAN PEDAN	16
2.1 Kondisi Geografis	16
2.2 Kondisi Demografis	19
2.3 Mata Pencarian	21
2.4 Kondisi Ekonomi	23
2.5 Agama dan Aliran Kepercayaan	26

2.6 Sosial dan Budaya	29
BAB III TRADISI SLAMÊTAN DI DESA LEMAHIRENG	37
3.1 Sejarah Masuknya Islam Kejawa Di Desa Lemahireng.....	37
3.2 Kebudayaan Jawa dan Agama Islam.....	38
3.3 Kesepakatan Prosesi Hasil Musyawarah Warga	42
3.4 Tradisi	43
3.5 Tradisi Slamêtan Kematian	46
3.6 <i>Réwangan</i> Dalam Tradisi Sêlametan Kematian.....	50
3.7 <i>Atêr-Atêr</i> Sebagai Undangan.....	54
3.8 <i>Bancakan</i> Pada Tradisi Slamêtan Kematian	55
BAB IV ASPEK EKONOMI TRADISI SLAMÊTAN KEMATIAN	59
4.1 Pelaksanaan Tradisi Slamêtan Kematian	59
4.2 Prosesi Pengurusan dan Pemakaman Jenazah Dalam Masyarakat Islam Jawa.....	61
4.3 Prosesi Dalam Tradisi Slamêtan Kematian Di Desa Lemahireng	64
4.4 Biaya Tradisi Slamêtan Kematian.....	71
4.5 Aspek Ekonomi Masyarakat dan Tradisi Slamêtan Kematian.....	76
BAB V KESIMPULAN	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
Sumber Ilmiah:.....	96
Sumber Internet:.....	97
LAMPIRAN	98